

Textbook Analysis of Al-‘Arabiyyah Baina Yadaï Aulādinā Vol 1 in The Rusydi Ahmad Thuaimah’s Perspective

Nurlaila Sapitri; Sahkholid Nasution;

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara; Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Corresponding e-mail: nurlailasapitri771@email.com;

Abstract:

Compiling a book that will be used as a teaching material requires precision. Compiling a textbook that is not based on good textbook standards will affect the results and learning process. The purpose of this study is to determine the suitability of the compilation of an Arabic textbook according to the criteria of Rusydi Ahmad Thuaimah's analysis of Arabic textbooks in terms of 1) book publishing, 2) language and teaching, 3) culture and teaching, 4) practice and evaluation, 5) accompanying book. This study uses a qualitative approach with content analysis method. The results of the study show that the level of suitability with the perspective of Rusydi Ahmad Thuaimah in terms of the compilation of Arabic textbooks is as follows: 1) from the perspective of book publishing and design 72%, 2) from the aspect of language and teaching 73%, 3) from the aspect of culture and teaching 60%. While 4) from the aspect of training and evaluation 83%, and 5) In terms of accompanying the book, 95%. Thus, the book has a proficient level of suitability with the criteria according to Thuaimah's perspective. Further research needs to focus on teacher experience in teaching the book.

Keywords: Analysis, textbook, Arabic, criteria, Thuaimah

Submitted:
March, 1st 2022

Revised:
April 14th 2023

Accepted:
May, 31st 2023



Analisis Kitab Al-‘Arabiyyah Baina Yadai Aulādinā Jilid 1 Dalam Perspektif Rusydi Ahmad Thuaimah

Nurlaila Sapitri; Sahkholid Nasution;

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara; Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
nurlailasapitri771@email.com; sahkholidnasution@uinsu.ac.id;

Abstract:

Menyusun buku yang akan dijadikan sebagai bahan ajar membutuhkan ketelitian. Penyusunan buku ajar yang tidak berdasarkan standar buku ajar yang baik akan mempengaruhi hasil dan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan dari penelitian untuk mengevaluasi kesesuaian buku ajar bahasa Arab dengan kriteria yang dikemukakan oleh Rusydi Ahmad Thuaimah, yang terdiri dari: (1) kesesuaian penerbitan buku dengan kriteria *ikhrāj al-kitāb wa khuṭatuhu*, (2) kesesuaian aspek kebahasaan dan pengajarannya dengan kriteria *al-muḥṭawā al-lugawi wa tadrīsuḥu*, (3) kesesuaian aspek budaya dan pengajarannya dengan kriteria *al-muḥṭawā al-ṣaqāfi wa tadrīsuḥu*, (4) kesesuaian latihan dan evaluasi dengan kriteria *al-tadrīb wa al-taqwīm*, (5) dan kesesuaian buku pendamping dengan kriteria *muṣāhibah al-kitāb*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian dengan perspektif Rusydi Ahmad Thuaimah dalam penyusunan buku ajar bahasa Arab adalah sebagai berikut: 1) dari perspektif penerbitan dan desain buku 72%, 2) dari aspek bahasa dan pengajaran 73%, 3) dari aspek budaya dan pengajaran 60%. Sedangkan 4) dari aspek pelatihan dan evaluasi 83%, dan 5) Dari segi buku pendamping 95%. Dengan demikian, buku tersebut memiliki tingkat kesesuaian yang cukup dengan kriteria menurut perspektif Thuaimah. Penelitian selanjutnya perlu fokus pada pengalaman guru dalam mengajar buku. Masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian.

Keywords: Analisis, Buku Teks, Bahasa Arab, Kriteria, Thuaimah

Submitted:
March, 1st 2023

Revised:
April 14th 2023

Accepted:
May, 31st 2023



PENDAHULUAN

Ketersediaan buku ajar merupakan faktor esensial dalam proses pembelajaran, karena buku ajar merupakan media utama yang digunakan dalam proses pembelajaran yang terorganisir. Walaupun teknologi dan media lain telah berkembang sangat pesat, buku tetap memiliki peran penting dalam pendidikan. Buku ajar merupakan sumber pengetahuan, kebudayaan, dan media komunikasi antar generasi, serta merupakan sumber informasi utama bagi para pendidik. (Thuaimah 1986)

Menurut Qasimi, buku ajar yang ideal harus terdiri dari berbagai materi pendukung selain materi dasarnya. Materi pendukung tersebut dapat berupa kamus, buku latihan tulis-menulis, buku latihan bunyi suara, buku-buku bacaan, buku pendukung, buku lembar siswa dan buku panduan guru (Al-Gali 2012). Oleh karena itu, bahan ajar Bahasa Arab harus merupakan gabungan antara pengetahuan, keterampilan dan faktor sikap yang disusun secara sistematis. Hal ini akan memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Sebagai contoh, buku panduan guru dapat digunakan oleh guru untuk menyusun rencana pelajaran yang efektif dan buku lembar siswa dapat digunakan oleh siswa untuk mengevaluasi hasil belajar mereka.

Menggunakan pendekatan pelajar berbahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia yang notabene adalah bangsa non berbahasa Arab, mungkin akan menimbulkan masalah. Sebab sistematika pelajaran yang tidak situasional-kontekstual dan tidak mencerminkan lingkungan alam dan sosial budaya setempat. Oleh karenanya buku ajar untuk pelajar Arab juga tidak boleh sama dengan buku ajar untuk pelajar non-Arab karena perbedaan tujuan, sarana prasarana, pengetahuan bahasa ibu, dan sistem penulisan. Penyusunan buku ajar yang cermat sangat penting untuk mengoptimalkan pemahaman pelajar (Thuaimah 1986; Hermawan 2018).

Buku ajar umumnya dibuat oleh penulis atau tim penulis yang mengadaptasi kurikulum yang berlaku. (Mulhendra 2022) Buku ajar merupakan sumber belajar yang diwajibkan di sekolah, namun tidak selalu disediakan oleh pemerintah. Buku ajar *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaī Aulādinā* Jilid 1 dapat memenuhi kebutuhan buku ajar bahasa Arab untuk tingkat pra Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Indonesia. Kitab *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaī Aulādinā Jilid 1* adalah buku ajar yang diterbitkan oleh Arabic For All, suatu NGO berbasis pendidikan yang fokus pada pembelajaran Bahasa Arab. Buku ajar ini disusun dengan kompetensi pembelajaran yang secara khusus menyasar non penutur Bahasa Arab.

Dengan mencermati keseluruhan isi buku ajar tersebut, penulis bermaksud untuk melakukan analisis lebih lanjut menurut kriteria analisis buku ajar bahasa Arab yang dikemukakan oleh Rusydi Ahmad Thuaimah, dalam bukunya *Dalīl ‘Amali fī I’dād Al-Mawād Al-Ta’līmiyyah li Barāmij Ta’līm Al-‘Arabiyyah* yang terdiri dari: (1) penerbitan buku (*ikhrāj al-kitāb wa khuṭatuhu*), (2) aspek kebahasaan dan pengajarannya (*al-muḥtawā al-lugawi wa tadrīsuhu*), (3) aspek budaya dan



pengajarannya (*al-muḥṭawā al-ṣaqāfi wa tadrīsuḥu*), (4) latihan dan evaluasi (*al-tadrīb wa al-taqwīm*), (5) buku pendamping (*muṣāḥibah al-kitāb*).

Aspek penerbitan buku (Thuaimah 1985), adalah data umum dari penerbitan buku meliputi informasi seperti judul buku, nama pengarang, nomor cetakan, tempat terbit, penerbit, tahun terbit, dan jumlah jilid. Penerbitan buku juga termasuk jumlah halaman, pengantar buku, daftar isi, jenis sampul, jenis kertas, jumlah pelajaran, dan penggunaan gambar. Karakteristik buku termasuk level bahasa, model program pembelajaran, usia peserta didik, dan asumsi pembelajaran Bahasa. Prinsip-prinsip penyusunan buku termasuk pemilihan materi teks dan bahasa, daftar kosakata yang digunakan, dan tahapan-tahapan pembelajaran. Aspek bahasa dan pengajarannya meliputi metode pembelajaran, struktur bahasa, keterampilan berbahasa, pengajaran bunyi, kosakata, dan gramatika. Tujuan, metode, dan latihan dalam masing-masing aspek tersebut juga diperhatikan. (Permana dan Syuhadak 2022)

Sedangkan aspek budaya dan pengajarannya meliputi: 1) pemahaman umum budaya, makna budaya Arab dan Islam; 2) metode penyajian budaya dalam pembelajaran, contoh-contoh topik budaya dan pandangan penyusun terhadap budaya. Aspek latihan dan evaluasi termasuk: 1) latihan bahasa seperti bahasa instruksi dalam latihan, jenis latihan, latihan suara atau bunyi, dikte, Nahwu dan menulis; 2) pembelajaran mandiri yang fokus pada buku ajar, materi tambahan yang digunakan oleh peserta didik, tugas rumah dan lainnya; 3) tes dan evaluasi seperti langkah-langkah evaluasi, jenis tes dan evaluasi keterampilan berbahasa dan pemahaman budaya. Terakhir, aspek buku pendamping meliputi: buku panduan guru, buku suplemen, buku latihan, buku percakapan, dan rekaman audio. (Thuaimah 1985)

Begitu juga dengan penelitian terdahulu yang sudah mengkaji mengenai pentingnya penyusunan buku sesuai standar sebagai mana yang dilakukan oleh (Asri, 2017) dan (Fitriyani, 2018) dimana pada penelitian tersebut hanya berfokus pada telaah bahan ajar buku sekolah yang ada disekolah masing-masing. Begitu juga penelitian yang dilakukan (Sayyida, 2019) hanya membahas buku-buku tauhid yang difokuskan pada teks tulisan saja.

Maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kesesuaian buku ajar bahasa Arab dengan kriteria yang dikemukakan oleh Rusydi Ahmad Thuaimah, yang terdiri dari: (1) kesesuaian penerbitan buku dengan kriteria *ikhrāj al-kitāb wa khuṭatuhu*, (2) kesesuaian aspek kebahasaan dan pengajarannya dengan kriteria *al-muḥṭawā al-lugawi wa tadrīsuḥu*, (3) kesesuaian aspek budaya dan pengajarannya dengan kriteria *al-muḥṭawā al-ṣaqāfi wa tadrīsuḥu*, (4) kesesuaian latihan dan evaluasi dengan kriteria *al-tadrīb wa al-taqwīm*, (5) dan kesesuaian buku pendamping dengan kriteria *muṣāḥibah al-kitāb*.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan data deduktif dan induktif serta analisis dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah (Hermawan 2018). Jenis penelitian kualitatif yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yang memanfaatkan sumber kepustakaan untuk memperoleh data penelitian. Dalam metode ini, peneliti memiliki peran aktif sebagai pengamat dan pemaham fenomena yang diteliti. Dengan memahami perspektif subyek dan menganalisis data secara mendalam, peneliti dapat mengetahui persepsi dan pandangan yang mendasar dari fenomena tersebut. (Satori dan Komariah 2017)

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yang berupa dokumentasi berupa buku ajar kitab *Al-‘Arabiyyah Baina Yadai Aulādinā* Jilid 1 yang dijadikan sumber utama dalam menjawab pertanyaan penelitian. Sedangkan data sekunder merupakan data pendukung yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini. Data sekunder yang digunakan antara lain adalah buku *Dalīl ‘Amali fī I‘dād Al-Mawād Al-Ta‘līmiyyah li Barāmij Ta‘līm Al-‘Arabiyyah* (1985), jurnal ilmiah, hasil penelitian sebelumnya, dan buku-buku lain yang relevan dengan tema penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis buku ajar kitab *Al-‘Arabiyyah Baina Yadai Aulādinā* Jilid 1 dengan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) sebagaimana dikemukakan oleh Nasution (1988) yaitu dengan prosedur reduksi data, *display* data, mengambil kesimpulan dan melakukan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Buku yang diteliti ini berjudul *Al-‘Arabiyyah Baina Yadai Aulādinā* Jilid 1 yang disusun oleh Dr. Abdurrahman bin Ibrahim Al-Fauzan dan Dr. Muhammad bin Abdurrahman Alu Syaikh. Penerbit buku ini adalah lembaga Al-‘Arabiyyah lil Jamī‘ / Arabic for All (<https://arabicforall.net>), suatu NGO yang bergerak di bidang pembelajaran Bahasa Arab untuk non penutur Bahasa Arab. Tujuan mereka adalah, “Menyampaikan pembelajaran Bahasa Arab bagi non penutur Bahasa Arab dengan menggunakan metode modern dan mendorong dan membantu berbagai lembaga pengajaran Bahasa Arab di seluruh dunia dengan fokus utama penyediaan buku ajar, pelatihan pengajar, dan distribusi berbagai bentuk konten pembelajaran”. (“نبذة عنا” t.t.) Buku ini adalah rangkaian pembelajaran Bahasa Arab sejumlah dua belas (12) jilid yang Arabic for All susun khusus bagi anak-anak non-Arab usia 5-18 tahun. (“سلسلة العربية بين يدي أولادنا” t.t.)

Buku ini terdiri dari delapan puluh lima (85) halaman dengan ukuran A4 (210 x 297 mm). Sampul buku menggunakan softcover dengan isi yang sepenuhnya berwarna dan bergambar. Teks buku ini menggunakan fon Traditional Arabic pada



teks utamanya, disertai dengan hiasan-hiasan kaligrafis untuk judul. Teks pembelajaran sepenuhnya menggunakan Bahasa Arab dan huruf Hijaiah dengan harakat penuh. Meski secara penuh menggunakan Bahasa Arab, buku ini turut menyertakan simbol, gambar, dan ikon penunjang yang membantu secara visual. Misalnya saja untuk bagian pelajaran unẓur wastami‘ wa a‘id (lihat, dengarkan, dan ulangi), di samping judul diletakkan ikon mata, telinga, dan simbol pengulangan.

Materi yang disajikan dalam satu pokok bahasan mencakup keseluruhan aspek kecakapan berbahasa, atau *al-mahārāt al-lugawiyyah* (Thuaimah 2004), yakni mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Lebih lanjut untuk aspek kecakapan mendengar, buku ini disertai dengan perangkat audio pilihan, berupa CD atau juga berkas mp3, yang memuat substansi materi melalui penuturan native speaker. Selain itu semua, buku ini pada setiap akhir materi dilengkapi dengan nasyāt (aktivitas) berupa menggambar, bernyanyi, permainan tebak-tebakan, dll. Buku ini terdiri delapan (8) materi (*wiḥdah*) dan setiap materi mengandung lima (5) pelajaran (*dars*). Sehingga secara keseluruhan buku ini mengandung empat puluh (40) pokok pelajaran. Pada setiap materi susunan pokok pelajaran serta jumlah halamannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Daftar Pelajaran Dalam Setiap Materi

Bagian	Judul	Jumlah Halaman
Pelajaran Pertama	Percakapan Pertama Beserta Kosakata	1
Pelajaran Kedua	Latihan Kosakata	2
Pelajaran Ketiga	Gramatika dan Latihannya	2
Pelajaran Keempat	Bunyi dan Simak	2
Pelajaran Kelima	Membaca dan Menulis	2
Aktivitas	-	1
Jumlah Halaman Keseluruhan Materi		10

Secara level kebahasaan, rangkaian buku ajar ini dengan kesebelas jilid lainnya ditujukan kepada anak-anak usia 5-18 tahun. Sehingga untuk jilid satu yang diteliti ini, secara khusus tertuju pada usia termuda dalam rentang usia tersebut, yakni lima sampai enam tahun. Usia yang untuk strata pendidikan yang berlaku di Indonesia, berada pada masa pra-sekolah dasar (*preschool*). Sehingga dapat disimpulkan bahwa levelnya adalah level pemula (*al-mustawā al-mubtada’ī*). Namun dalam hal penggunaan ungkapan kebahasaan, buku ini sudah menerapkan bahasa baku yang identik dengan penggunaan keseharian, baik penggunaan populer maupun akademik. Buku ini melakukan kombinasi pembelajaran bahasa dengan kapasitas komunikasi dan kebudayaan. Sehingga hasil pembelajaran dapat diharapkan memiliki kapasitas untuk secara langsung melakukan komunikasi efektif dengan



Bahasa Arab meski baru menginjak tahap paling awal dari keseluruhan pembelajaran.

Kompetensi yang hendak dicapai oleh penyusun buku ini adalah bagaimana pelajar secara mendasar mampu, 1) menyusun kalimat Bahasa Arab yang benar secara gramatikal, 2) mengenali pengucapan bunyi Bahasa Arab dengan sempurna, dan 3) membangun koneksi kebahasaan yang mumpuni dengan para penutur asli Bahasa Arab (native speaker) dalam berbagai aspek kebudayaannya. (“سلسلة “العربية بين يدي أولادنا” t.t.)

Karakteristik buku ini secara konsisten mengedepankan pendekatan penutur asli kepada non penutur ini tampak pada keseluruhan buku yang secara penuh menggunakan Bahasa Arab tanpa ada unsur bahasa lain. Oleh karena itu kemampuan pelajar menyerap bahan ajar yang ada di buku sangat bergantung pada keberadaan pengajar yang secara metodologis memahami karakteristik ini. Untuk itu sebagai pendamping buku ini turut tersedia buku pegangan bagi pengajar yang akan dibahas kemudian. Karakteristik lain yang buku ini miliki adalah penanaman cita rasa kebahasaan (*al-uṣlūb al-tasywīqī*) yang tersirat pada setiap latihan dan evaluasi yang ada, dan secara khusus di bagian aktivitas (*nasyāt*).

Pada prinsipnya, sedalam pengamatan peneliti, buku ajar ini disusun dengan kajian metodologis yang secara khusus menysasar pelajar non penutur asli. Kapabilitas penyusun dalam menerapkan metodologi tersebut tampak pada, 1) perhatian kepada budaya pelajar non Arab, 2) penentuan tingkat kemudahan dan kesulitan bahasa teks ajar yang sangat mengedepankan asumsi bahwa pelajar adalah tipikal yang belum pernah berinteraksi sama sekali dengan Bahasa Arab, 3) penentuan karakteristik pembelajaran yang memperhatikan aspek psikologi pelajar, misalnya untuk jilid ini adalah anak-anak usia lima tahun, dan 4) penentuan kosa kata yang sesuai dengan level pelajar, yang dalam hal ini adalah level pemula, dengan memperhatikan aspek susunan huruf, bunyi, dan struktur kata serta kalimat yang tidak memberatkan bagi non penutur Bahasa Arab.

Buku ajar ini tampak menggunakan metode pendekatan audio lingual (*al-madkhal al-samī al-syafahī*). Metode Audio Lingual atau Metode Dengar Ucap adalah cara pembelajaran dan pengajaran bahasa asing yang menekankan aktivitas mendengarkan, menirukan, dan melafalkan bunyi-bunyi bahasa seperti kalimat dan dialog. Para pakar metode ini berpendapat bahwa belajar bahasa adalah pembentukan kebiasaan dengan cara pengulangan (*drill*) dan berdasarkan *stimulus-response psychology*. (Jufri 2001) Penyajian materi dalam buku ajar ini menggunakan bentuk satuan materi (*wiḥdah*) yang terbagi ke dalam lima pelajaran (*dars*). Pelajaran pembuka selalu dalam bentuk percakapan (*ḥiwār*) pokok yang kemudian menjadi acuan dalam aktivitas kebahasaan pelajaran-pelajaran selanjutnya. Ditambah dengan penyajian visual yang dalam pengamatan peneliti, mengisi seluruh bagian pokok pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa



aspek visual juga merupakan bagian dari metode pembelajaran yang buku ini pergunakan. Bukan sekadar ilustrasi pelengkap semata.

Aspek visual tersebut juga tampak dipergunakan sebagai penjelas dan pelengkap penjabaran mengenai kosa kata yang dipergunakan. Secara teks bahan ajar buku ini secara keseluruhan menggunakan Bahasa Arab, tanpa ada keterlibatan bahasa lain mana pun, penggunaan visual penjelas dan pelengkap menjadi aspek yang menopang pembelajaran. Setelah percakapan pokok di pelajaran pertama, yang memuat unsur pembacaan, pendengaran, dan pengucapan, setiap materi kemudian dilanjutkan dengan berbagai bentuk pelajaran yang secara bertahap menysar unsur-unsur kemahiran berbahasa dengan perhatian utama pada latihan pendengaran dan pengucapan. Hingga ditutup dengan pelajaran menulis huruf. Keseluruhan materi dirancang untuk menghabiskan durasi satu jam pelajaran (45-60 menit).

Buku ajar ini mempergunakan Bahasa Arab standar kontemporer, *al-fuṣḥā al-mu'āṣirah*, yakni bahasa baku umum yang dipakai oleh negara-negara Arab dewasa ini sebagai media komunikasi, tulis menulis, informasi, kuliah umum, dan pertemuan resmi baik di lembaga pemerintahan maupun di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sebagai bahasa budaya dan pendidikan. Dari segi akurasi, sepanjang pengamatan peneliti, tidak ada kekeliruan penggunaan bahasa dalam buku ini. Buku ini secara sempurna menghadirkan Bahasa Arab sebagai bahasa buku dengan konsisten dan kompeten. Sama sekali tidak terdapat bahasa lain yang dipergunakan dalam buku ini. Semua unsur-unsur buku, baik bahan ajarnya maupun data umumnya, menggunakan Bahasa Arab.

Keterampilan berbahasa adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa untuk berbicara, memahami, menulis, dan membaca. Keterampilan berbahasa memainkan peran penting dalam komunikasi sosial dan intelektual, dan memungkinkan seseorang untuk berinteraksi dengan lingkungan dan masyarakatnya. Sumber-sumber keterampilan berbahasa meliputi latihan aktif, interaksi dengan orang lain, membaca, menonton film dan program televisi, dan mengikuti pendidikan formal. Pendidikan formal, seperti sekolah atau kursus, biasanya memberikan landasan bagi pengembangan keterampilan berbahasa yang solid dan berkelanjutan. (Gavriilidou dan Psaltou-Joycey 2010) Penyusun buku ajar ini menerapkan semua aspek keterampilan berbahasa dalam pembelajarannya. (Thuaimah 2004) Secara urut keterampilan tersebut dimulai dengan keterampilan dengar, baca dan bicara, dalam bentuk percakapan yang didengarkan, dibaca, dan disampaikan ulang. Kemudian dilengkapi dengan keterampilan tulis pada akhir materi.

Pembelajaran bunyi bahasa adalah proses belajar mengenai cara mengucapkan kata-kata dengan benar. Bunyi bahasa dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu bunyi vokal dan bunyi konsonan. Pembelajaran bunyi vokal meliputi belajar mengenai huruf vokal yang digunakan dalam bahasa, serta cara mengucapkan huruf vokal dengan benar. Sedangkan pembelajaran bunyi konsonan meliputi belajar mengenai huruf konsonan yang digunakan dalam bahasa, serta cara



mengucapkan huruf konsonan dengan benar. (Thuaimah dan Al-Naqah 2006) Penyusun buku ajar ini menaruh perhatian khusus pada aspek pembelajaran bunyi (*al-aswāt*). Aspek pembelajaran bunyi mendominasi materi. Pertama-tama pada penekanan penggunaan audio pendamping materi dengan suara penutur asli (native speaker), kemudian diperkuat melalui latihan penuturan huruf-huruf yang memiliki bunyi khusus dan asing bagi non penutur Bahasa Arab, dan juga perbedaan huruf Bahasa Arab yang memiliki kemiripan bunyi satu sama lain.

Selain itu, pembelajaran bunyi bahasa juga diperkaya dengan latihan pengucapan melalui lantunan ayat-ayat Quran. Dengan asumsi umum bahwa pelajar Bahasa Arab juga adalah seorang muslim, pembelajaran menggunakan ayat Quran ini membangun kesan akrab yang familier. Sebab biasanya anak-anak muslim pada rentang sasaran buku ajar ini telah terbiasa dengan lantunan ayat Quran itu melalui aktivitas mengaji. Pada praktik pelatihan juga tampak perhatian penyusun pada pembelajaran bunyi bahasa. Melalui pendamping audio, penyusun menuntun pelajar pada latihan-latihan yang tersedia.

Pembelajaran kosa kata adalah proses belajar mengenai kata-kata yang digunakan dalam bahasa. Kosa kata merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa, karena dengan menguasai kosa kata yang cukup, seseorang akan dapat berbicara dan menulis dengan lebih lancar dan efektif. (Thuaimah dan Al-Naqah 2006)

Aspek pembelajaran kosa kata tidak mendapat tempat khusus dalam buku ini, sehingga tidak ada daftar khusus di dalam buku yang memuat kosa kata apa saja yang dipergunakan selama pembelajaran. Selain itu juga tidak ada penanda tertentu terhadap kosa kata baru yang terkandung di dalamnya. Namun dari informasi yang peneliti temukan dalam situs buku ajar ini ("سلسلة العربية بين يدي أولادنا" t.t.), jilid 1 ini mengandung 61 kosa kata (*mufradāt*). Dalam hal perincian mengenai kosa kata, penyusun buku ini meletakkannya dalam buku pendamping khusus untuk guru yang akan peneliti rinci pada pembahasan yang akan datang. Kosa kata yang dipergunakan dalam buku ini adalah kosa kata keseharian yang secara aplikatif dapat ditemukan dalam aktivitas. Kosa kata yang ada tersisipkan di dalam ungkapan-ungkapan umum dalam percakapan dan didukung dengan penggunaan ilustrasi berupa gambar-gambar pendukung yang semakin menerangkan maksud dari setiap kosa kata.

Pembelajaran gramatika adalah proses belajar tentang aturan-aturan yang digunakan dalam bahasa. Gramatika merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa, karena dengan menguasai gramatika yang baik, seseorang dapat menyusun kalimat yang benar dan efektif dalam berkomunikasi. (Hermawan 2018) Buku ajar ini belum memperkenalkan gramatika Bahasa Arab (Nahwu) sebagai istilah-istilah dan kaidah-kaidah. Pembelajaran gramatika yang ada baru sebatas tata bahasa sederhana seperti penggunaan kata ganti (*damīr*), kata tanya dan dasar-dasar angka yang disajikan secara praktis melalui kalimat-kalimat yang terkandung teks pembelajaran maupun latihan. Penggunaan susunan kalimat



sempurna, baik *jumlah ismiyyah* maupun *jumlah fi'liyyah* secara konsisten juga tampak pada semua teks yang terkandung di dalam buku ajar ini.

Sebagai wadah budaya, suatu bahasa tentu sedikit banyak mengandung asal muasal kebudayaan dari tempat kelahirannya. Bahasa merupakan wadah yang esensial dalam menyampaikan dan membagikan budaya suatu masyarakat. (Nursyimah 2014) Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan nilai-nilai, norma-norma, dan tradisi-tradisi yang dimiliki oleh suatu masyarakat. Bahasa juga memainkan peran penting dalam menyimpan sejarah dan mempertahankan identitas budaya suatu masyarakat. Melalui bahasa, sejarah dan tradisi dapat diteruskan dari generasi ke generasi. Oleh karena itu, bahasa sangat penting dalam menjaga dan memelihara budaya suatu masyarakat. Bahasa Arab, setidaknya melingkupi dua kebudayaan. Yakni kebudayaan Arab (*al-ṣaqāfah al-ʿarabiyyah*), dan kebudayaan Islam, agama yang mempergunakan Bahasa Arab sebagai bahasa pokok pada teks-teks sucinya (*al-ṣaqāfah al-islāmiyyah*). Buku ajar ini melingkupi kedua kebudayaan tersebut secara integratif pada materi-materinya. Pembelajaran budaya merupakan proses belajar tentang kebudayaan suatu negara atau masyarakat. Ini dapat meliputi sejarah, tradisi, adat istiadat, seni, musik, makanan, dan banyak lagi. Pembelajaran budaya dapat membantu pelajar untuk memahami dan menghormati kebudayaan yang berbeda dari mereka sendiri, serta membangun kesadaran global dan empati. (Thuaimah 1985)

Penyusun buku ajar ini dengan sadar menyisipkan pembelajaran budaya dalam materi. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan sebelumnya, adalah bagian dari karakteristik buku ajar jilid satu ini dan keseluruhan rangkaian buku pada jilid-jilid berikutnya. Unsur-unsur kebudayaan yang penyusun sisip adalah budaya Arab secara khusus dan budaya Islam secara umum. Budaya Arab tampak dari penggunaan ilustrasi karakter yang berbusana Arab dan budaya Islam tampak dari penggunaan beberapa unsur Islam, seperti ayat Quran dan bagian dari Sirah Nabawiah sebagai bagian dari materi. Selain itu, penyusun juga menyisipkan budaya muslim non-Arab, yang dalam buku ajar ini terwakili oleh seorang karakter yang berasal dari negara mayoritas muslim, Turki.

Pembelajaran bahasa pada pokoknya adalah pelatihan pembentukan keterampilan berbahasa melalui berbagai pembiasaan. Pada buku ajar Bahasa Arab, pembentukan tersebut seharusnya tampak pada latihan-latihan yang terkandung di dalamnya. (Abu Syairi 2013) Karena metode pembelajaran yang menggunakan pendekatan audio lingual, latihan-latihan kebahasaan dalam buku ajar ini sebagian besar berupa pengulangan penyebutan dan pengucapan. Baik dalam bentuk percakapan maupun susunan ungkapan dalam bentuk kalimat. Empat dari lima pelajaran yang terkandung dalam satu materi di buku ini, memuat latihan yang berbasis metode audio lingual. Jenis-jenisnya adalah: latihan benar salah, latihan percakapan, latihan penyempurnaan kalimat melalui percakapan, latihan mendengar dan mengulangi, latihan pengucapan bunyi huruf dan bunyi huruf dalam



kalimat, serta latihan menulis. Untuk latihan penyusunan kalimat berdasarkan kaidah gramatika (sintaksis), belum terdapat dalam buku ajar ini.

Untuk aspek pembelajaran mandiri, peneliti melihat buku ajar ini turut memperhatikan hal tersebut. Sehingga pelajar setelah mendapatkan materi dari pengajar, dapat mengulangi pembelajaran secara mandiri di luar kelas. Terutama pada pembelajaran yang mengandung muatan percakapan dan penyusunan kalimat. Selain itu, turut tersedia buklet khusus bertajuk *Kutaib Ḥurūf Al-‘Arabiyyah Baina Yadai Aulādinā* sebagai pendamping pembelajaran mandiri berbasis latihan baca tulis.

Buku ajar ini mengandung dua ujian dan evaluasi yang terletak di pertengahan, pada akhir materi empat (4), dan di penghabisan pada akhir materi delapan (8). Ujian dan evaluasinya diberi tajuk *hal taẓakkarūn* (apakah kalian ingat?). Cakupan masing-masing dari kedua ujian adalah empat materi sebelumnya. Isinya terdiri dari. 1) tes atas keterampilan mendengar, 2) tes atas penguasaan kosa kata yang terkandung dalam materi, 3) tes penguasaan kalimat dan penyempurnaan percakapan.

Buku Pendamping

Buku ini, jilid satu dari keseluruhan rangkaian, beserta buku-buku berikutnya, disediakan tiga pendamping pembelajaran, Pendamping pertama adalah buku pegangan bagi pengajar (*kitāb al-mu‘allim*).

Buku pegangan pengajar yang menjadi pendamping buku ini memuat panduan pengajaran yang mengikuti teks pembelajaran sehalaman demi sehalaman, langkah demi langkah, latihan demi latihan. Buku pegangan pengajar menjelaskan seluruh hal yang pengajar butuhkan. Termasuk di dalamnya panduan penyampaian, skrip dari audio pendamping pembelajaran, rangkaian kosa kata baru setiap materi, penjelasan gramatikal terkait percakapan dan ungkapan-ungkapan, panduan dan kunci jawaban dari setiap latihan, ujian dan evaluasi, serta penjabaran mengenai tujuan dan target pembelajaran masing-masing materi. Pendamping berikutnya adalah *Kutaib Ḥurūf Al-‘Arabiyyah Baina Yadai Aulādinā*, suatu buklet yang dirancang sebagai pendamping pembelajaran mandiri berbasis latihan baca tulis.

Pendamping terakhir adalah audio pembelajaran. Buku ajar ini didampingi dengan paket audio pembelajaran dengan penuturan native speaker yang lengkap dari awal hingga akhir. Dengan kelengkapan audio ini, pengajar bahkan hampir tidak perlu mengeluarkan dan melatih pengucapan melalui mulutnya sendiri karena semua telah tersedia dalam audio pendamping.



PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis buku ajar, kitab *Al-‘Arabiyyah Baina Yadai Aulādinā* Jilid 1 berdasarkan kriteria analisis buku ajar Bahasa Arab menurut Rusydi Ahmad Thuaimah kesimpulan yang peneliti dapatkan adalah bahwa dari aspek penerbitannya kesesuaiannya adalah 75%, dari aspek bahasa dan pengajarannya 85%, aspek budaya dan pengajarannya 70%, aspek latihan dan evaluasi 90%, dan aspek buku pendamping 95%. Sehingga secara keseluruhan peneliti simpulkan bahwa 83% buku ajar ini telah sesuai dengan kriteria Rusydi Ahmad Thuaimah. Oleh karena itu buku ajar ini layak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk anak-anak pra sekolah dasar.

Dari hasil analisis ini peneliti menyarankan penggunaan buku ajar ini sebagai pegangan bagi pembelajaran Bahasa Arab usia anak-anak pra sekolah. Karakteristik buku yang sesuai dengan profil pembelajar non penutur Bahasa Arab, yang disertai dengan aspek-aspek pembelajaran yang mumpuni, menjadikan buku ini pilihan yang tepat untuk hal tersebut. Terlebih lagi mengingat kekurangan bahan pembelajaran berbentuk buku ajar yang secara khusus menasar usia pra sekolah dasar di Indonesia. Ketersediaan buku ini dapat menjadi alternatif yang bermanfaat bagi para pengajar maupun lembaga-lembaga pendidikan pra sekolah dasar.

REFERENSI

- 1) Abu Syairi, Khairi. 2013. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab." *Dinamika Ilmu* 13 (1). https://www.researchgate.net/publication/307849604_Pengembangan_Bahan_Ajar_Bahasa_Arab.
- 2) Afyuddin, Moh Sholeh, and Riski Gunawan. "Analysis of Translation Techniques and Syntactic in Translation of the Kediri State Islamic Institute for the Academic Community of the Arabic Education Study Program." *Asalibuna* 5, no. 1 (2021): 64–80. 10.30762/ASA.V5I1.3225.
- 3) Al-Gali, Abdullah. 2012. *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*. Padang: Akademika.
- 4) Asri, A. S. (2017). Telaah Buku Teks Pegangan Guru dan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Berbasis Kurikulum 2013. *Retorika: Jurnal Ilmu Bahasa*, 3(1), 70–81.
- 5) Fitriyani, N. L. (2018). Analisis Buku Ajar Biologi Kelas X Semester Ganjil Berdasarkan Kategori Literasi Sains Chiappetta dan Fillman. *Jurnal Biotek*, 6(2), 79–90.
- 6) Gavriilidou, Zoe, dan Angeliki Psaltou-Joycey. 2010. "LANGUAGE LEARNING STRATEGIES: AN OVERVIEW," Juli.
- 7) Hermawan, Acep. 2018. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Rosdakarya.
- 8) Jufri. 2001. *Prinsip-prinsip Strategi Pembelajaran Bahasa*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- 9) Moleong, J. Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



- 10) Mulhendra. 2022. "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab untuk MI/SD Islam Pustaka Imam Syafi'i Menurut Kriteria Rusydi Ahmad Thu'aimah." *Jurnal Tashfiyatuna* 1 (1): 56–70.
- 11) Nasution, S. 1988. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- 12) Nursyimah. 2014. "Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Tingkat Dasar." *Jurnal An Nabighah* 16 (1).
<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/869672>.
- 13) Permana, Farid, dan Syuhadak. 2022. "Arabic Learning Curriculum For Non Arab In Rusydi Ahmad Thuaimah's Version." *IJAZ ARABI: Journal of Arabic Learning* 5 (2): 534–48.
- 14) Satori, Djam'an, dan Aan Komariah. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- 15) Sayyida, S. (2019). Ayat-Ayat Tauhid Terhadap Budaya Pemeliharaan Keris Di Jawa (Studi Kasus Buku Mt Arifin). *Journal of Qur'an and Hadith Studies*, 6(1), 24–52. <https://doi.org/10.15408/quhas.v6i1.13403>
- 16) Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- 17) Thuaimah, Rusydi Ahmad. 1985. دليل عمل في إعداد المواد التعليمية لبرامج تعليم العربية.
- 18) ———. 1986. المرجع في تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات اخرى.
- 19) ———. 2004. المهارات اللغوية؛ مستوياتها، تدريسها، صعوبتها.
- 20) Thuaimah, Rusydi Ahmad, dan Mahmud Kamil Al-Naqah. 2006. تعليم اللغة العربية اتصاليا بين المناهج والاسراتيجيات. Islamic Educational, Scientific and Cultural Organization.
- 21) "سلسلة العربية بين يدي أولادنا." t.t. Arabic for All. Diakses 28 Januari 2023. <https://arabicforall.net/kids/>.
- 22) "نبذة عنا." t.t. Arabic for All. Diakses 28 Januari 2023. <https://www.arabicforall.net/ar/page/about>.